

**ANALISIS PENGEMBANGAN *SMART CITY*
DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh
Putri Aisya Damayanti
NIM.190563201130**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana kesiapan kota Tanjungpinang mengembangkan *smart city*. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan persiapan kota Tanjungpinang dalam mengembangkan *smart city* dan mengetahui faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi pengimplementasian *smart city* di kota Tanjungpinang, deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (BAPELITBANG) kota Tanjungpinang, observasi serta subjek sekunder dokumen untuk memperkuat data penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif dan tematik. Menggunakan 10 kriteria kesiapan negara berkembang dalam mengimplementasikan *smart city* untuk mengukur hambatan kota Tanjungpinang menjadi *smart city*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kota Tanjungpinang telah mempersiapkan diri menjadi Kota Pintar (*Smart City*) dengan berbagai upaya, namun masih dihadapkan pada beberapa hambatan. Hambatan kritis termasuk buta teknologi dari masyarakat, kurangnya sumber daya manusia terampil di IT, infrastruktur teknologi yang belum optimal, kurangnya infrastruktur dasar, dan dukungan anggaran yang memadai. Solusi membutuhkan langkah-langkah strategis misalnya edukasi dan pelatihan diperlukan untuk mengatasi buta teknologi, investasi dalam sumber daya manusia IT, optimalisasi infrastruktur teknologi, peningkatan infrastruktur dasar, dan mencari model pembiayaan berkelanjutan. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, Kota Tanjungpinang dapat mewujudkan solusi *smart city* yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Smart City*, Pengembangan, Hambatan

ANALYSIS OF SMART CITY DEVELOPMENT IN TANJUNGPINANG CITY

By
Putri Aisya Damayanti
NIM. 190563201130

ABSTRACT

This research discusses the readiness of Tanjungpinang city in developing a smart city. The objective is to understand and describe the preparations made by Tanjungpinang city in developing a smart city and to identify inhibiting factors influencing the implementation of a smart city in Tanjungpinang. A qualitative descriptive methodology was employed, utilizing data collection techniques such as interviews with the City Planning and Development Agency (BAPELITBANG) of Tanjungpinang, observations, and secondary document analysis to reinforce research data. Data analysis was conducted using descriptive and thematic analysis techniques. The research used 10 criteria for the readiness of developing countries in implementing a smart city to measure the obstacles faced by Tanjungpinang in becoming a smart city. The results indicate that Tanjungpinang has prepared itself to become a Smart City through various efforts but still faces significant obstacles. Critical obstacles include technological illiteracy, a lack of skilled human resources in IT, suboptimal technological infrastructure, insufficient basic infrastructure, and adequate financial support. Solutions require strategic steps, close collaboration, and a holistic approach. Education and training are necessary to address technological illiteracy, investments in IT human resources, optimization of technological infrastructure, improvement of basic infrastructure, and the search for sustainable financing models. By overcoming these obstacles, Tanjungpinang can realize effective smart city solutions, improve the quality of life for its citizens, and achieve sustainable development goals.

Keywords: *Smart City, Development, Barrier*